

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang penyediaan air bersih untuk kebutuhan masyarakat. Keberadaan PDAM Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang sebagai unsur pelayanan publik harus mengutamakan aspek sosial. Hal ini tercermin di dalam penetapan harga produk lebih mempertimbangkan kemampuan masyarakat, namun dibalik fungsinya sebagai unsur pelayanan publik juga tidak terlepas dari dimensi ekonomi, yaitu mencari keuntungan karena menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah. Untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan harus dapat mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba maksimum. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan harus benar-benar biaya yang memberi nilai tambah bagi produk sehingga tidak akan ada pemborosan biaya. Oleh karena itu efisiensi biaya mempunyai arti penting bagi perusahaan dalam mempertahankan keberadaannya dalam menghadapi persaingan global yang semakin tajam.

Menurut Hansen & Mowen (2009) biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi.

Menurut Hansen & Mowen (2009) efisiensi yaitu menunjukkan adanya perbandingan antara keluaran (output) dan masukan (input).

Activity Based Management menurut Hansen & Mowen (2009) merupakan pendekatan untuk keseluruhan sistem yang terintegrasi dan berfokus pada perhatian manajemen atas berbagai aktivitas dengan tujuan meningkatkan nilai bagi pelanggan dan laba yang dicapai dalam mewujudkan nilai ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Activity Based Management* (ABM) adalah pengelolaan sumber daya dan aktivitas untuk memperbaiki nilai produk atau jasa bagi pelanggan serta meningkatkan nilai yang diterima oleh pelanggan dan untuk

meningkatkan laba demi mencapai sasaran kerja dan tujuan organisasi dengan memfokuskan aktivitas-aktivitas yang terdapat dari pelanggan.

Perusahaan sektor publik saat ini tengah menghadapi tekanan lebih untuk efektif dan efisien, oleh karena itu PDAM Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang yang merupakan perusahaan pemerintah, diharapkan dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien sehingga tidak terjadi pemborosan dalam memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat luas. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Penerapan *Activity Based Management* Dalam Meningkatkan Efisiensi Pada PDAM Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang dapat disusun dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan *Activity Based Management* dalam meningkatkan efisiensi pada PDAM Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dibuat tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis aktivitas yang ada di PDAM Tirta Mahameru menggunakan metode *Activity Based Management* untuk meningkatkan efisiensi pada PDAM Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan memahami terkait dengan penerapan *Activity Based Management* pada PDAM Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang.

2. Manfaat Bagi PDAM Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi PDAM Tirta Mahameru Lumajang dalam pengelolaan aktivitasnya.

3. Manfaat Bagi Pihak Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan *Activity Based Management* di PDAM Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang.

4. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang *Activity Based Management* serta dapat dijadikan referensi dan acuan informasi terkait Activity Based Management dalam sebuah organisasi publik